

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada sifat-sifat ilmu, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dapat diakses oleh manusia<sup>58</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)<sup>59</sup>. Metode penelitian kualitatif masih sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan post-positivisme<sup>60</sup>.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis bagaimana strategi peningkatan kinerja perusahaan PT BPRS HIK Cibitung Cabang Ciamis, kemudian hasil penelitiannya akan dideskripsikan secara menyeluruh. Oleh

---

<sup>58</sup> Nasution Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 1.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 2

karena itu, dengan metode kualitatif karena dinilai dapat mendekati kepada makna terdalam daripada generalisasi yang dilakukan metode kuantitatif.

## **B. Sumber Data**

Menurut Suhasirmi Arikunto dalam buku metode penelitian, data adalah semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk membuat informasi. Sementara Dempsey mengatakan bahwa semua laporan penelitian terdiri dari data mental<sup>61</sup>. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, berikut dari data tersebut :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber langsung, seperti wawancara atau pengisian kuesioner<sup>62</sup>. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dari Pegawai PT BPRS HIK Cibitung Cabang Ciamis.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data primer yang telah diproses lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram oleh pengumpul atau pihak lain<sup>63</sup>. Sehingga dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dapat peneliti peroleh yaitu dokumen atau berkas pendukung dari PT BPRS HIK

---

<sup>61</sup> Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 77-78.

<sup>62</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 246.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 247

Cibitung Cabang Ciamis. Jenis dokumen terkait data-data tentang pemberian pelatihan yang telah dilaksanakan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena menyangkut pengumpulan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data ini penting untuk memenuhi standar peraturan data<sup>64</sup>.

Berikut di bawah ini adalah teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti :

#### **1. Observasi Non Partisipatif**

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipasi, dimana peneliti hanya melakukan observasi tanpa terlibat dalam aktivitas, baik kehadirannya diketahui ataupun tidak. Selama observasi non-partisipasi peneliti hanya mengamati dari jauh, tetapi sedang melakukan pengamatan. Peneliti biasanya mencatat data tentang perilaku, interaksi, lingkungan fisik, atau faktor lain yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data ini kemudian digunakan untuk menganalisis pola dan tren tertentu serta menarik kesimpulan tentang fenomena yang diamati.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., hlm. 224.

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data penelitian adalah wawancara, yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dan responden<sup>65</sup>.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data jika mereka sudah yakin dengan informasi yang diperolehnya. Interview, pengumpulan data, dan penciptaan pedoman, penelitian terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan jawaban alternatif telah disiapkan. Dengan Interview terstruktur ini memberikan kepada setiap responden pertanyaannya adalah apakah pengumpul data tidak mencatatnya<sup>66</sup>. Responden untuk penelitian ini yaitu Gina Sholiha sebagai Manajer Operasi dan Charina Agnesia sebagai Account Officer.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, akan lebih kredibel apabila dilengkapi dengan mencantumkan dokumentasi<sup>67</sup>. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumentasi foto sedang melakukan wawancara dengan narasumber

---

<sup>65</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 250.

<sup>66</sup> Nasution Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 99.

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 144

ataupun orang yang sengaja sebagai media untuk wawancara. Peneliti mengambil beberapa dokumentasi berupa arsip foto, rekaman audio ataupun rekaman video. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data diantaranya adalah :

- a. Sejarah berdirinya PT BPRS HIK Cibitung Cabang Ciamis
- b. Visi dan Misi PT BPRS HIK Cibitung Cabang Ciamis
- c. Struktur Organisasi
- d. Data-data tentang pemberian pelatihan yang telah dilaksanakan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Desain instrumen penelitian sangat berpengaruh pada keberhasilan penelitian gejala sosial atau gejala alam. Instrumen digunakan untuk mengukur gejala sosial atau alam<sup>68</sup>. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*Key Instrument*). Artinya, penelitalah yang akan menentukan apakah sebuah penelitian berhasil atau tidak. Sehingga peneliti akan menentukan kualitas data lapangan<sup>69</sup>.

##### **1. Instrumen Pertama (*Key Instrument*)**

Peneliti berperan sebagai peneliti utama dalam penelitian dan observasi.

##### **2. Instrumen Pendukung:**

- a. Pedoman Wawancara;

---

<sup>68</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.114.

<sup>69</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 138.

- b. Panduan Observasi;
- c. Alat perekam wawancara (*Voice recorder*);
- d. Alat pengambilan gambar ( HP kamera).

Peneliti menggunakan instrumen pertama (*key instrument*), dan instrumen pendukung seperti pedoman wawancara, alat perekam wawancara, dan alat pengambilan gambar.

#### **E. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara Triangulasi Teknik. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan yang telah mereka temukan. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi validitas data yang mengambil sesuatu yang berbeda dari data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan informasi<sup>70</sup>.

Ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu<sup>71</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>72</sup> Dalam hal ini penulis melakukan pengecekan data kepada setiap pegawai PT BPRS HIK Cibitung Cabang

---

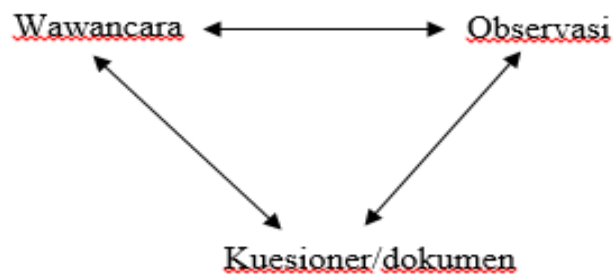
<sup>70</sup> Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 110.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 274.

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 274

Ciamis dengan teknik wawancara, observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:

Berikut di bawah ini adalah gambar Triangulasi Teknik :



**Gambar 3. 1 Triangulasi teknik pengumpulan data**

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan analisis matriks SWOT untuk merumuskan berbagai kemungkinan strategi dalam peningkatan kinerja. Kombinasi komponen SWOT merupakan strategi yang dapat mendukung peningkatan potensi perusahaan seperti : strategi Strengths Opportunities (SO), Strengths Threats (ST), Weaknesses Opportunities (WO) dan Weaknesses Threats (WT).<sup>73</sup> untuk mempermudah analisis SWOT berikut langkah analisis sebagai berikut :<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Sri Wahyuningsih, N.C Manangka, & Prihatina Jati, "Analisis Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Pada CV. Santoso", *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 8, No 8 (2021).

<sup>74</sup> Slamet Riyanto and dkk, *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm.25.

1. Melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek analisis dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dimiliki perusahaan.

2. Melakukan pengelompokan indikator

Peneliti mengelompokkan ke dalam faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman.

3. Melakukan pengukuran dari setiap indikator

Analisis SWOT dibutuhkan tabel IFAS dan EFAS. Untuk tabel IFAS memiliki empat kolom, kolom pertama berisi item-item kekuatan dan kelemahan. Kolom kedua berisikan bobot. Kolom ketiga berisi tentang informasi rating dan kolom keempat informasi nilai. Nilai diperoleh dari hasil perkalian antara bobot dengan rating. Untuk tabel EFAS juga memiliki empat kolom, , kolom pertama berisi item-item peluang dan ancaman. Kolom kedua berisikan bobot. Kolom ketiga berisi tentang informasi rating dan kolom keempat informasi skor.

Untuk mengukur bobot dan rating didasarkan faktor internal dan eksternal. Dimana peneliti dengan menggunakan metode nilai bobot rata-rata berdasarkan skala prioritas. Berikut adalah langkah perhitungannya :



- a. Membuat tabel penilaian bobot dan rating

**Tabel 3. 1 Penilaian bobot dan rating**

No	Item Faktor Internal/ Eksternal	Penilaian Bobot				Penilaian Rating					
		Responden				Rata-rata	Responden				Rata-rata
	<b>Kekuatan/Peluang</b>	1	2	3	4		1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
5											
	<b>Kelemahan/Ancaman</b>										
1											
2											
3											
4											
5											
Total Rata-rata											

- b. Responden mengisi kolom penilaian bobot dan rating

Responden diminta untuk mengurutkan bobot dan rating dari item faktor internal atau faktor eksternal, mulai dari bobot dan rating tertinggi hingga terendah.

- c. Memasukkan nilai bobot dan rating ke dalam tabel IFAS dan EFAS

Untuk nilai bobot item 1 pada peluang atau kekuatan dapat diambil dari nilai rata-rata item 1 dibagi total rata-rata dari semua item peluang atau kekuatan dan seterusnya. Berikut adalah contoh tabel :

Tabel 3. 2 Nilai bobot dan Rating

No	Faktor Internal/ Eksternal	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan/Peluang			
1	Item 1			
2	Item 2			
3	Item 3			
4	Item 4			
5	Item 5			
	<b>Total</b>			
	<b>Kelemahan/Ancaman</b>			
1	Item 1			
2	Item 2			
3	Item 3			
4	Item 4			
	<b>Total</b>			
	O-T			

## d. Menggambar Diagram SWOT

Pada diagram SWOT terdapat empat kuadran yang menunjukkan posisi serta kondisi perusahaan berdasarkan perhitungan nilai IFAS dan EFAS. Berikut arti dari setiap kuadran dalam analisis SWOT<sup>75</sup>:

## 1) Kuadran I

- a) Memiliki titik kordinat X,Y dengan nilai (positif,positif)
- b) Menunjukkan bahwa organisasi memiliki posisi yang kuat dan memiliki banyak peluang.
- c) Organisasi direkomendasikan menerapkan strategi progresif atau *growth* yang artinya organisasi dalam posisi

---

<sup>75</sup> Ibid., hlm. 57-59

yang prima dan mantap, sehingga dimungkinkan untuk terus menjalankan berkembang, melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan untuk meraih kemajuan secara maksimal.

## 2) Kuadran II

- a) Memiliki titik kordinat X,Y dengan nilai (positif,negatif)
- b) Organisasi memiliki posisi yang kuat akan tetapi menghadapi tantangan yang besar.
- c) Organisasi direkomendasikan untuk melakukan strategi diversifikasi, hal ini dikarenakan bahwa organisasi memiliki posisi atau situasi yang mantap namun juga menghadapi sejumlah tantangan berat.

## 3) Kuadran III

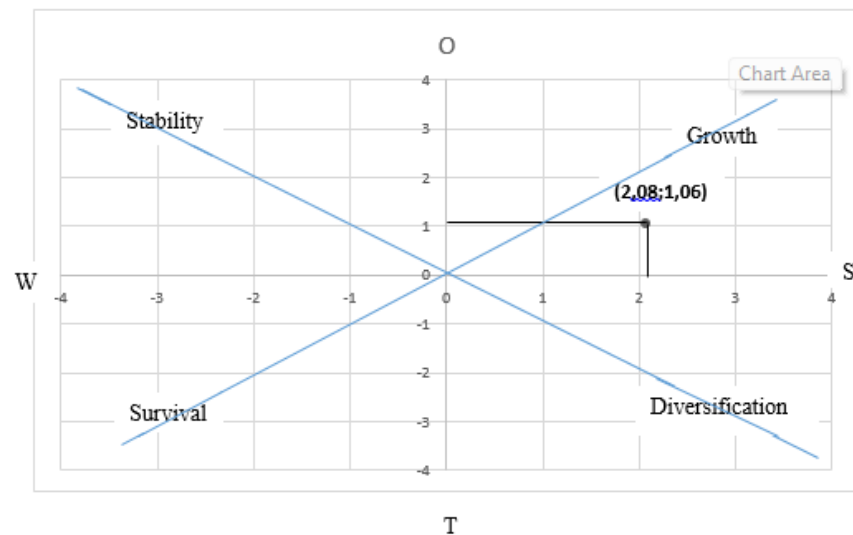
- a) Memiliki titik kordinat X,Y dengan nilai (negatif,positif)
- b) Organisasi memiliki posisi yang lemah akan tetapi memiliki peluang yang besar.
- c) Organisasi direkomendasikan menjalankan strategi *stability/ turn around*/ubah taktik. Hal ini dikarenakan organisasi berada memiliki peluang untuk dapat bangkit serta menutupi kelemahan yang dimiliki.

## 4) Kudran IV

- a) Memiliki titik kordinat X,Y dengan nilai (negatif,negatif)

- b) Organisasi memiliki posisi yang lemah dan memiliki ancaman atau tantangan yang besar.
- c) Organisasi direkomendasi menjalankan strategi survival/defensive/bertahan. Hal ini dikarenakan kondisi organisasi terlalu dilematis dan memiliki banyak persoalan internal.

Untuk menggambar diagram SWOT maka yang perlu diperhatikan adalah posisi titik dan garis kartesius. Berikut adalah contoh gambar diagram SWOT:



**Gambar 3. 2 Diagram SWOT**

e. Menyusun Matriks SWOT

Dari hasil identifikasi faktor internal dan eksternal tersebut akan diketahui strategis yang tepat bagi perusahaan, dimana dalam analisis SWOT terdapat empat tipe strategi :<sup>76</sup>

1. S-O (kekuatan-peluang/*strength-opportunities*),
2. W-O (kelemahan-peluang/*weaknesses-opportunities*),
3. S-T (kekuatan-ancaman/*strength-threats*),
4. W-T (kelemahan- ancaman/ *weaknesses/ threats*),

Berikut di bawah ini yaitu contoh matriks SWOT :<sup>77</sup>

	<u>Kekuatan</u> ( <i>strength</i> )	<u>Kelemahan</u> ( <i>weaknesses/</i> )
	<u>Masukkan faktor kekuatan berdasarkan faktor internal perusahaan.</u>	<u>Masukkan faktor kelemahan berdasarkan faktor internal perusahaan.</u>
<u>Peluang</u> ( <i>Opportunity</i> )	<u>Strategi SO</u>	<u>Strategi WO</u>
<u>Ancaman</u> ( <i>Threat</i> )	<u>Strategi ST</u>	<u>Strategi WT</u>
	<u>Masukkan faktor ancaman berdasarkan faktor eksternal perusahaan.</u>	<u>Mengurangi atau memperbaiki kelemahan untuk menghindari ancaman.</u>

**Gambar 3. 3 Matriks SWOT**

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 61

<sup>77</sup> Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi ...*, hlm.35.

## G. Waktu dan Tempat

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai PT BPRS HIK Cibitung Cabang Ciamis yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.357, Sindangrasa, Kec. Ciamis.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 6 bulan untuk jelasnya rencana penelitian digambarkan pada jadwal penelitian di bawah ini :

**Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun									
		Agus t	Sep t	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	Ap r	Me i
1	Tahap Pengajuan Judul										
2	Penelitian Awal										
3	Mendapatkan Surat Keputusan										
4	Tahap Pengerjaan										
5	Pembuatan Proposal Penelitian										
6	Seminar Usulan Penelitian										
7	Seminar Hasil Penelitian										
8	Sidang Skripsi										